

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsa, M. 2011. Kandungan Natrium dan Kalium Larutan Istonik Alami Air Kelapa (*Cocos nucifera*) Varietas Eburnia, Viridis dan Hibrida. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Udayana. Denpasar.
- Assefa, M. K. 2008. Effect of Seed Priming on Storability, Seed Yield And Quality of Soybean. Thesis. University of Agricultural Sciences, Dharwad.
- Baharudin dan Rubiyo. 2013. Pengaruh Perlakuan Benih dan Media Tanam Terhadap Peningkatan Vigor Bibit Kakao Hibrida. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara dan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. Buletin RISTRI. 4(1): 27-38.
- Baharudin, S. Ilyas, M.R. Suhartanto, A. Purwantara. 2010. Pengaruh Lama Penyimpanan dan Perlakuan Benih terhadap Peningkatan Vigor Benih Kakao Hibrida. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB dan Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia Bogor. Jurnal Pengkajian Pengembangan Teknologi Pertanian. 13(1): 73-84.
- Bakri. 2008. Komponen Kimia dan Fisik Abu Sekam Padi sebagai SCM Untuk Pembuatan Komposit Semen. Laboratorium Keteknikan dan Diversifikasi Produk Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. Makassar. Jurnal Perennial. 5(1): 9-14.
- Berjak, P. dan N.W. Pammenter. 1994. Recalcitrance is Not an All-or-Nothing Situation. Seed Science Research. (4): 263-264.
- Berjak, P., J.M. Farrant, D.J. Mycock dan M.W. Pammenter. 1990. Recalcitrant (homoiohydrous) Seed: The Enigma of Their Desiccation Sensivity. Seed Science and Technology. (18): 297-310.
- Copeland, L.O., and M.B. McDonald. 2001. Principles of Seed Science and Technology. Fourth Edition. Kluwer Academic Publisher. Boston, Dordrecht, London. p 467.
- Direktorat Jendral Tanaman Pangan. 2010. Metode Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura. Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura. Kementerian Pertanian.
- Elfick, J. 2015. Cocoa Project. [http://www.uq.edu.au/\\_School\\_Science\\_Lessons/CocoaProj.html](http://www.uq.edu.au/_School_Science_Lessons/CocoaProj.html). Diakses pada 10 Juni 2015.
- Farooq, M., S.M.A. Basra, dan K. Hafeez. 2006. Seed Invigoration by Osmohardening in Coarse and Fine Rice. Seed Sci. and Technol. (34): 181-187.
- Farrant, J.M., N.W. Pammenter dan Berjak. 1988. Recalcitrance-a Current Assessment. Seed Science and Technology. (16): 155-166.
- Hacisalihoglu, G. dan J. White. 2006. Optimum Matricconditioning Treatments for Improving Pepper Seed Germination. Biology Department. Florida A&M University. Proc. Fla. State Hort. Soc. (119): 282-283.

- Handayani, S. 2010. Kualitas Batu Bata Merah dengan Penambahan Serbuk Gergaji. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan. 1 (12): 41-50.
- Hartini. 1997. Pengaruh Kondisi Simpan dan Perlakuan Invigorasi Pasca Penyimpanan terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kedelai pada Beberapa Periode Simpan. Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian, IPB.
- Heydecker. 1972. Vigour, pp. 209-252. *Dalam* E.H. Robert, (Ed). Viability of Seeds. Chapman and Hall, Ltd. New Fatterlance. London.
- Irawan, F. F. 2014. Pelaksanaan dan Pengamatan Beberapa Metode Perkecambahan Kakao. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon. <http://ditjenbun.pertanian.go.id/bbpptpambon/berita-219-uji-media-simpan-dan-lama-penyimpanan-terhadap-vigor-benih-kakao-theobroma-cacao-l-.html>. Diakses pada 8 November 2014.
- Kade, S.G.A., K. Jusoff, S.I.G Ray, A. Khaeruni, Muhidin, Meisanti. 2013. Effectiveness of Bio-Invigoration Technologies on Seed Viability and Vigor of Cocoa (*Theobroma cacao* L.). Universitas Halu Oleo. World Appl. Sci. J. (26): 31-36.
- Karmawati, E., Z. Mahmud, M. Syakir, S.J. Munarso, I.K. Ardana. dan Rubiyo. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Kakao. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor. p 113.
- Khan, A.A. 1992. Preplant Physiological Seed Conditioning. Horticultural Reviews. 13 (4): 131-181.
- Khan, A.A., H. Miura, J. Prusinski, and S. Ilyas. 1990. Matricconditioning Seed to Improve Emergence. Proceeding of the Symposium on Stand Establishment of Horticultural Crops. Minnesota. pp 19-40.
- Kuswanto, H. 1996. Dasar-dasar Teknologi, Produksi dan Sertifikasi Benih. Andi Offset. Yogyakarta.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Latif, S.Y. 2013. Uji Indeks Pertumbuhan Vigor Pada Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) dengan Media Pasir Steril. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon. <http://ditjenbun.pertanian.go.id/bbpptpambon/berita-219-uji-media-simpan-dan-lama-penyimpanan-terhadap-vigor-benih-kakao-theobroma-cacao-l-.html>. Diakses pada 8 November 2014.
- Luhukay, E.M. 2013. Uji Media Simpan dan Lama Penyimpanan terhadap Vigor Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.). Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon. <http://ditjenbun.pertanian.go.id/bbpptpambon/berita-219-uji-media-simpan-dan-lama-penyimpanan-terhadap-vigor-benih-kakao-theobroma-cacao-l-.html>. Diakses pada 8 November 2014.
- Maemunah, E. Adelina dan I.Y. Daniel. 2009. Vigor Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Berbagai Lama Penyimpanan dan Invigorasi. Jurusan



- Budidaya Pertanian, Universita Tadulako. Selawesi Tengah. J. Agroland. 16(3): 206-212, September 2009.
- Naimah, A.A. 1994. Pengaruh Transportasi dan Perlakuan Benih dengan Zat Pengatur Tumbuh (NAA dan GA3) terhadap Viabilitas Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.). Skripsi. Faperta, IPB. p 92.
- Noprianto. 2015. Penampilan Dua Varietas Padi (*Oryza sativa* L.) dengan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Alami pada Lahan Sawah Tercekam Ion Ferro. Fakultas Pertanian, Universitas Tamansiswa. Padang.
- Nursandi, F., E. Murniati dan Suwanto. 1990. Pengaruh Priming pada Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) terhadap Nilai Vigor Kecambah dan Vigor Tanaman. Keluarga Benih I (2) :11-21.
- Pangaribuan, M.R., P. Puspita. 2013. Pembuatan Batu Bata Merah Desa Panorama dan Desa Dusun Besar. Universitas Ratu Samban Kabupaten Bengkulu Utara. Jurnal Pengabdian Sriwijaya.
- Prawoto, A.A. 1989. Komposisi Asam Lemak pada Lemak Kakao dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. Pelita Perkebunan. (5): 55-97.
- Purba, G.E.E. 1992. Studi efektivitas Beberapa Fungisida untuk Mempertahankan Viabilitas Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) Selama Periode Konservasi. Skripsi. Faperta, IPB. p 54.
- Purwanti, P. 2012. Pengaruh Macam Media dalam Keberhasilan Aklimatisasi Anggrek *Phalaenopsis amabilis* (Anggrek Bulan). Skripsi. Program Studi Hortikultura. Politeknik Negeri Lampung. Lampung.
- Robi, A. 1996. Pengaruh Kadar Air Awal terhadap Penurunan Vigor dan Upaya Invigorasi Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.). Skripsi. Faperta, IPB. Bogor. p 63.
- Ross, E.E. 1986. Precepts of Successful Seed Storage. CSSA Special ub1. Number 11. Madison. Wisconsin.
- Ruliyansyah, A. 2011. Peningkatan Performansi Benih Kacangan dengan Perlakuan Invigorasi. Perkebunan dan Lahan Tropika J. Tek, Perkebunan & PSDL. 1: 13-18.
- Rusmin, D. 2007. Peningkatkan Viabilitas Benih Jambu Mete (*Anacardium occidentale* L.) melalui Invigorasi. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Rusmin, D. dan M.I. Wahab. 1994. Pengaruh Metode Ekstraksi dan Perlakuan Osmoconditioning terhadap Viabilitas Benih Kayu Manis. Keluarga Benih. 5 (1): 80-86.
- Sadjad, S. 1993. Dari Benih Kepada Benih. PT. Grasindo. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1994. Kuantifikasi Metabolisme Benih. PT. Grasindo. Jakarta.
- Sadjad, S., E. Murniati dan S. Ilyas. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komparatif ke Simulatif. PT. Grasindo. Jakarta.

- Saryoko, A. 2011. Sistem Penyediaan Benih dan Teknologi Invigorasi untuk Mendukung Ketersediaan Benih Kedelai Bermutu di Provinsi Banten. Tesis. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Suhendy, D. 2007. Rehabilitasi Tanaman Kakao. Tinjauan Potensi, Permasalahan, Rehabilitasi Tanaman Kakao di Desa Primatani Tonggolobibi. Prosiding Seminar Nasional 2007. Pengembangan Inovasi Pertanian Lahan Marginal. Departemen Pertanian.
- Sumampow. 2011. Viabilitas Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) Pada Media Simpan Serbuk Gergaji. Jurusan Budidaya Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado. Soil Environment. 8(3): 102-105.
- Suryani, N. 2003. Pengaruh Perlakuan *Matricconditioning* plus Fungisida pada Benih cabai Merah (*Capsicum annum* L.) dengan berbagai Tingkat Kontaminasi *Colletotricum capsisi* (syd.) Butl. Et Bisby terhadap Viabilitas dan Vigor Benih. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Institut Pertanian Bogor. Bogor. p 49.
- Susanto, F.X. 1994. Tanaman kakao (Budidaya dan Pengolahan Hasil). Kanisius. Yogyakarta.
- Sutariati, G.A.K. 2001. Peningkatan Performansi Benih Cabai. SitusHijau.com
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 1988. Taksonomi Tumbuhan (Spermathopyta). Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Utami, E.P. 2013. Perlakuan Priming Benih untuk Mempertahankan Vigor Benih Kacang Panjang (*Vigna unguiculata*) Selama Penyimpanan. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Utomo, B. 2006. Ekologi Benih. Karya Ilmiah. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Wahyudi, T. dan Misnawi. 2007. Fasilitas Perbaikan Mutu dan Produktivitas Kakao Indonesia. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia 2007. 23(1): 32-43.
- Wahyudi, T., T. R. Panggabean dan Pujiyanto. 2008. Panduan Lengkap Kakao. Penebar Swadaya. Depok.
- Widajati, E. 1999. Deteksi Vigor Biokimiawi dan Vigor Fisiologi Untuk Fenomena Pemulihan Vigor pada Tingkat Awal Deteriorasi dan Devigorasi Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) Melalui Proses Invigorasi. Disertasi. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Winarsih. 1994. Pengaruh Kadar Air Benih, Lama Goncangan/Transportasi Serta GA3 dan NAA terhadap Viabilitas Benih Dammar (*Agathis lorantifolia* Salisb.). Skripsi. Faperta, IPB. Bogor. p 92.
- Yulmiarti. 1995. Pengaruh Dosis Fungisida dan Periode Konservasi terhadap Viabilitas Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Dua Kondisi Suhu. Skripsi. Faperta, IPB. p 56.



- Yunitasari, M dan S. Ilyas. 1994. Kemungkinan Beberapa Media Padatan sebagai Media Matriconditioning Benih Cabe (*Capsicum annum L.*) Laboratorium Ilmu dan Teknologi Benih, Institut Pertanian Bogor. Keluarga Benih 5(2).
- Zanzibar, M. 2010. Teknologi Penanganan Benih Untuk Meningkatkan Produktivitas Hutan Rakyat. Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian Balai Penelitian dan Teknologi Perbenihan Bogor. Bogor. pp 42-50.

